

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Keluarga Berencana

NAMA INDIKATOR

Jumlah Sarana Dan Prasarana KB

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah Sarana dan Prasarana KB adalah banyaknya alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan KB, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.
- Sarana dan Prasarana KB adalah alat yang digunakan untuk menunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan KB, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.
- Sarana KB adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan program kb.
- Prasarana KB adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu program kb.
- Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

RUJUKAN

RUMUS

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Unit

UNIT

Kepala Dinas Sosial

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya sarana dan prasara yang mendukung program KB.

INTERPRETASI

Untuk mengetahui banyaknya sarana dan prasara yang mendukung program KB, maka semakin besar tingkat keberhasilan program KB di wilayah tersebut.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia and Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

METODOLOGI

- Pelaksanaan SDKI 2012 menggunakan empat macam kuesioner yang berbeda yaitu kuesioner untuk rumah tangga, untuk wanita usia subur (WUS), untuk pria kawin, dan untuk remaja pria. Kuesioner WUS yang digunakan merupakan gabungan kuesioner WPK dengan kuesioner remaja yang dalam kuesioner SDKI 2007 masih terpisah.
- Metode sampling yang digunakan dalam SDKI 2012 ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu memilih Primary Sampling Unit (PSU) dari kerangka sampel secara PPS (Probability Proportional to Size). PSU yang dimaksud adalah kelompok blok sensus (BS) yang berdekatan yang menjadi wilayah tugas coordinator tim (Kortim) Sensus Penduduk 2010 (SP 2010). Tahap kedua dimulai dengan memilih satu BS secara PPS di setiap PSU terpilih. Tahap terakhir yaitu dengan memilih secara sistematis 25 rumah tangga biasa di setiap BS terpilih.
- Pengolahan survei terdiri dari pemeriksaan isian, pemberian kode pada jawaban pertanyaan terbuka, perekaman data, verifikasi, serta pengecekan kesalahan di komputer.

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

Tahunan

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

